

Laporan Keuangan Tahunan (Audited) 2023

Loka Riset Budidaya Rumput Laut

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Loka Riset Budidaya Rumput Laut adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2023 Loka Riset Budidaya Rumput Laut mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Boalemo, 31 Desember 2023

Kepala Loka,



Rinel Ponto, ST
NIP 19741019 201001 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I. Laporan Realisasi Anggaran	1
II. Neraca	2
III. Laporan Operasional	3
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	4
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	5
A. Penjelasan Umum	
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis Loka Riset Budidaya Rumput Laut	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	6
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	7
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	15
B.1 Pendapatan	
B.2 Belanja	16
B.3 Belanja Pegawai	17
B.4 Belanja Barang	18
B.5 Belanja Modal	19
B.5.1 Belanja Modal Tanah	20
B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	
B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	
B.5.4 Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan	21
B.5.5 Belanja Modal Lainnya	
B.6 Belanja Bantuan Sosial	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	22
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Piutang PNBPN	23
C.5 TP/TGR	
C.6 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran	
C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih	24
C.8 Beban Dibayar di Muka	
C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	25
C.10 Persediaan	
C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Tagihan Penjualan Angsuran	26

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
C.14 Tanah	27
C.15 Peralatan dan Mesin	28
C.16 Gedung dan Bangunan	29
C. 17 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.18 Aset Tetap Lainnya	30
C.19 Kontruksi Dalam Pengerjaan	
C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	31
C.21 Aset Tak Berwujud	
C.22 Aset Lain-Lain	32
C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.24 Hibah Yang Belum Disahkan	33
C.25 Uang Muka dari KPPN	
C.26 Utang Kepada Pihak Ketiga	
C.27 Pendapatan yang ditangguhkan	34
C.28 Pendapatan diterima di Muka	
C.29 Beban yang Masih Harus di Bayar	35
C.30 Ekuitas	
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	36
D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak-LO	
D.2 Beban Pegawai	
D.3 Beban Persediaan	37
D.4 Beban Barang dan Jasa	
D.5 Beban Pemeliharaan	38
D.6 Beban Perjalanan Dinas	39
D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8 Beban Bantuan Sosial	40
D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	41
D.11 Beban Lain-lain	
D.12 Kegiatan Non Operasional	42
D.13 Pos Luar Biasa	43
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	
E.1 Ekuitas Awal	
E.2 Surplus (Defisit) LO	
E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset	
E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan	
E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap	44
E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	
E.3.5 Koreksi Lain-lain	
E.4 Transaksi Antar Entitas	45
E.4.1 Diterima dari Entitas Lain	
E.4.2 Transfer Masuk / Transfer Keluar	
E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung	46
E.5 Ekuitas Akhir	

F. Pengungkapan Penting Lainnya	47
F.1 Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	
F.2 Pengungkapan Lain-lain	
F.2.1 Status Tindak Lanjut Hasil Temuan BPK dan APIEP	
F.2.1.1 Tindak Lanjut Temuan BPK	
F.2.1.2 Tindak Lanjut Hasil temuan APIEP	
VI Lampiran dan Daftar	48

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Loka Riset Budidaya Rumput Laut yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Boalemo, 31 Desember 2023

Kepala Loka,



Rinel Ponto, ST
NIP 19741019 201001 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Loka Riset Budidaya Rumput Laut Tahunan Tahun Anggaran 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan belanja selama periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak seluruhnya senilai Rp19.093.168,00 atau mencapai 108,02 % dari estimasi pendapatannya senilai Rp17.607.000,00. Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak berupa Sewa Tanah Gedung dan Bangunan senilai Rp7.745.657,00, Pendapatan dari Penjualan hasil pertanian, perkebunan dan perikanan senilai Rp11.273.000,00 dan Pengembalian Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp74.511,00. Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah senilai Rp3.535.286.688,00 atau mencapai 97,08 % dari alokasi anggaran senilai Rp3.669.735.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan senilai Rp29.864.172.170,00 yang terdiri dari: Aset Lancar senilai Rp3.447.660,00; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) senilai Rp29.716.224.580,00; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) senilai Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) senilai Rp143.402.590,00.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji senilai Rp11.368.173,00. Dan nilai Ekuitas disajikan senilai Rp29.851.706.657,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit pos luar biasa, dan surplus/defisit LO yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah senilai Rp19.018.657,00 sedangkan jumlah beban adalah senilai Rp4.412.744.020,00 sehingga terdapat defisit dari kegiatan operasional senilai (Rp4.393.725.363,00). Kegiatan Non Operasional dan Pos-pos Luar Biasa masing-masing surplus senilai Rp74.511,00 dan defisit senilai Rp0,00 sehingga entitas mengalami defisit LO senilai (Rp4.393.650.852,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 adalah senilai Rp30.706.470.199,00 dikurangi defisit-LO senilai (Rp4.393.650.852,00). dan ditambah dengan transaksi antar entitas senilai Rp3.516.193.520,00 sehingga ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp29.851.706.657,00 atau terdapat penurunan ekuitas senilai Rp854.763.542,00

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca untuk periode per tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan akuntansi berbasis akrual.

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN 12
SATUAN KERJA : LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT 403833

Tgl Data : 10/05/24 12:25 PM
Tgl Cetak : 10/05/24 5:52 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	3,669,735,000	3,535,286,688	(134,448,312)	96	3,461,442,000	3,345,637,164	(115,804,836)	97
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Boalemo, 10 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Rinel Ponto, ST
197410192010011001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 10/05/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 10/05/24 5:53 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	1,440,000	74,511	1,365,489	1,832.60
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(7,200)	(373)	(6,827)	1,830.29
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	1,432,800	74,138	1,358,662	1,832.61
Persediaan	2,014,860	1,570,280	444,580	28.31
JUMLAH ASET LANCAR	3,447,660	1,644,418	1,803,242	109.66
ASET TETAP				
Tanah	16,974,620,000	16,974,620,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	6,578,441,597	6,578,441,597	0	0.00
Gedung dan Bangunan	12,174,451,157	12,149,194,549	25,256,608	0.21
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,493,818,998	3,493,818,998	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(9,505,107,172)	(8,639,697,230)	(865,409,942)	10.02
JUMLAH ASET TETAP	29,716,224,580	30,556,377,914	(840,153,334)	(2.75)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	286,805,173	286,805,173	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(143,402,583)	(129,062,325)	(14,340,258)	11.11
JUMLAH ASET LAINNYA	143,402,590	157,742,848	(14,340,258)	(9.09)
JUMLAH ASET	29,863,074,830	30,715,765,180	(852,690,350)	(2.78)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	11,368,173	9,294,981	2,073,192	22.30
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	11,368,173	9,294,981	2,073,192	22.30
JUMLAH KEWAJIBAN	11,368,173	9,294,981	2,073,192	22.30
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	29,851,706,657	30,706,470,199	(854,763,542)	(2.78)
JUMLAH EKUITAS	29,851,706,657	30,706,470,199	(854,763,542)	(2.78)
JUMLAH EKUITAS	29,851,706,657	30,706,470,199	(854,763,542)	(2.78)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	29,863,074,830	30,715,765,180	(852,690,350)	(2.78)

Keterangan :

FINAL

Boalemo, 10 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Rinel Ponto, ST
197410192010011001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 10/05/24 12:25 PM

Tgl Cetak : 10/05/24 5:52 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	19,018,657	6,867,347	12,151,310	176.943
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	19,018,657	6,867,347	12,151,310	176.943
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	19,018,657	6,867,347	12,151,310	176.943
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	956,934,389	1,608,954,329	(652,019,940)	(40.524)
Beban Persediaan	20,193,640	20,625,468	(431,828)	(2.094)
Beban Barang dan Jasa	1,347,315,857	980,349,741	366,966,116	37.432
Beban Pemeliharaan	941,039,963	592,841,744	348,198,219	58.734
Beban Perjalanan Dinas	271,505,962	145,807,926	125,698,036	86.208
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 10/05/24 12:25 PM

Tgl Cetak : 10/05/24 5:52 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	875,747,009	907,259,208	(31,512,199)	(3.473)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	7,200	373	6,827	1,830.2 95
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	4,412,744,020	4,255,838,789	156,905,231	3.687
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(4,393,725,363)	(4,248,971,442)	(144,753,921)	3.407
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	74,511	1,404,170	(1,329,659)	(94.694)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	74,511	1,404,170	(1,329,659)	(94.694)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	74,511	1,404,170	(1,329,659)	(94.694)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(4,393,650,852)	(4,247,567,272)	(146,083,580)	3.439
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(4,393,650,852)	(4,247,567,272)	(146,083,580)	3.439

Keterangan :

FINAL

Boalemo, 10 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Rinel Ponto, ST
197410192010011001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (403833) LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Tgl Data : 10/05/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 10/05/24 5:52 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	30,706,470,199	31,616,802,073	(910,331,874)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(4,393,650,852)	(4,247,567,272)	(146,083,580)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	22,693,790	0	22,693,790	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	21,253,417	0	21,253,417	-
LAIN-LAIN	1,440,373	0	1,440,373	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	3,516,193,520	3,337,235,398	178,958,122	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(854,763,542)	(910,331,874)	55,568,332	-
EKUITAS AKHIR	29,851,706,657	30,706,470,199	(854,763,542)	-

Keterangan :

FINAL

Boalemo, 10 Mei 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

Rinel Ponto, ST

197410192010011001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

Loka Riset Budidaya Rumput Laut didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk menghasilkan teknologi budidaya rumput laut terapan yang diakui dan bermanfaat bagi pengguna dan meningkatkan sumber daya penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa, dan kerjasama penelitian dan pengembangan budidaya rumput laut. Loka Riset Budidaya Rumput Laut ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Budidaya Rumput Laut yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Pusat Riset Perikanan yang berkedudukan di Jalan Pelabuhan Etalase Perikanan Desa Tabulo Selatan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo, Loka Riset Budidaya Rumput Laut mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Loka Riset Budidaya Rumput Laut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Loka Riset Budidaya Rumput Laut berkomitmen dengan visi “ *Profesional dalam penyediaan teknologi budidaya rumput laut dalam mendukung program minapolitan berlanjut pada program industrialisasi berbasis blue economy.*”

Untuk mewujudkan visi tersebut Loka Riset Budidaya Rumput Laut melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menjadi pusat penelitian dan pengembangan budidaya rumput laut
- Menjadi pusat penyediaan bibit rumput laut yang berkualitas tinggi.
- Menjadi pusat domestikasi kandidat species rumput laut untuk budidaya
- Menjadi pusat koleksi dan pelestarian plasma nuftah rumput laut
- Menjadi pusat penelitian dan pengembangan teknologi budidaya rumput laut tepat guna.
- Menjadi referensi teknologi budidaya rumput laut, dan

- Mengkomunikasikan, mendiseminasikan dan mendifusikan hasil penelitian dalam membangun sistem usaha atau kegiatan ekonomi yang produktif budidaya yang kuat dan berbasis iptek

Loka Riset Budidaya Rumput Laut berkedudukan di Boalemo Provinsi Gorontalo dengan jumlah pegawai sebanyak 24 orang yang terdiri dari 7 orang ASN yang terdiri dari Pejabat Struktural sebanyak 2 orang, Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama sebanyak 1 Orang (tugas belajar) , PK APBN Mahir sebanyak 1 orang serta Fungsional Umum sebanyak 3 orang dan untuk Non ASN terdiri dari 7 orang PPNPN dan 10 orang tenaga Outsourcing.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2.PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Loka Riset Budidaya Rumput Laut. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3 Basis Akuntansi

Loka Riset Budidaya Rumput Laut menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Akuntansi dan pelaporan berbasis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas adalah

basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4 Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang ditetapkan Loka Riset Budidaya Rumput Laut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat senilai pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau senilai nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat senilai nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata yang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensikonvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Loka Riset Budidaya Rumput Laut. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Loka Riset Budidaya Rumput Laut adalah sebagai berikut:

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Loka Riset Budidaya Rumput Laut adalah sebagai berikut:

*Pendapatan -
LRA*

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan –
LO*

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut :
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan sewa gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum negara yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara

(KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Belanja diakui pada saat timbulnya kewajiban/terjadinya konsumsi aset/terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan senilai nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat senilai nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan . Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak clan/ atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp310.000,- (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR) , atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain - Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/ BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) ; dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan / atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan senilai nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, Tagihan Penjualan Angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, asset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan senilai nilai tercatat neto yaitu

senilai harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat . Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Gol. II, Hak Cipta Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	75

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan senilai nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat senilai nilai nominal, yaitu senilai nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

(8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual sesuai dengan amanat PP Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama pos-pos ekuitas dana pada Neraca per 31 Desember 2015 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015 adalah merupakan implementasi pertama.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Loka Riset Budidaya Rumput Laut telah melakukan Revisi DIPA sebanyak 5 (lima) kali Tahun Anggaran 2023. Adapun anggaran DIPA LRBRL sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- Revisi ke V Tanggal 08 Desember 2023 Revisi dalam rangka pemutakhiran KPA.

URAIAN	2023	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	-	-
Pendapatan Lain-lain	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	1,048,591,000.00	1,048,591,000.00
Belanja Barang	2,621,144,000.00	2,621,144,000.00
Belanja Bantuan Sosial	0.00	0.00
Belanja Modal	0.00	0.00
Jumlah Belanja	3,669,735,000.00	3,669,735,000.00

Realisasi
Pendapatan Negara
Rp19.093.168,00

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan Negara untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah senilai Rp19.093.168,00 dari estimasi pendapatan yang ditetapkan senilai Rp17.607.000,00. Pendapatan Negara Loka Riset Budidaya Rumput Laut terdiri dari Pendapatan sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (sewa dormitory, sewa ruang pertemuan atau aula); Pendapatan dari Penjualan hasil pertanian, perkebunan, dan perikanan (penjualan bibit rumput laut, penjualan ikan bandeng) Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat dalam Tabel berikut ini:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

No.	Uraian	2023		
		Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
1	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-	-	-
2	Pendapatan dari Penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan	7,500,000	11,273,000	150.31
3	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	10,107,000	7,745,657	76.64
4	Pendapatan Pengembalian Belanja Pegawai TAYL	-	74,511	100.00
5	Persekot/Uang Muka Gaji	-	-	-
	Jumlah	17,607,000	19,093,168.00	108.02

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah Rp19.093.168,00 atau mencapai 108.02 % dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp17.607.000,00. Pendapatan Loka Riset Budidaya Rumput Laut terdiri dari Penerimaan Bukan Pajak berupa 1) Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan Tahun 2023 senilai Rp7.745.657,00 yang merupakan Sewa Rumah Negara, Dormitory dan Ruang Pertemuan atau Aula. 2). Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan senilai Rp.11.273.000,00 yang merupakan penjualan bibit rumput laut dan ikan bandeng 3). Pengembalian Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp74.511,00 yang terdiri dari 3 pegawai atas nama 1. Rinel Ponto, ST senilai Rp. 16.144,00; 2. Twynnugroho H. W senilai Rp37.221,00; 3. Bahrudin senilai Rp21.146,00 Berdasarkan dokumen tagihan No.820230102698000 dengan nomor NTB: 230104262971 dan NTPN : E002F0N9VQPUFI0G tanggal pembayaran 04 Januari 2023.

*Perbandingan Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2023 dan
31 Desember 2022*

No	URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
1	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-	-	-
2	Pendapatan dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan	11,273,000	-	100.00
3	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	7,745,657.00	6,867,347.00	12.79
4	Persekot atau Uang Muka Gaji	-	130,249	(100.00)
5	Pendapatan Pengembalian Belanja Pegawai TAYL	74,511.00	1,404,170.00	(94.69)
	Jumlah Pendapatan	19,093,168.00	8,401,766.00	234.00

Realisasi Belanja
Negara
Rp3.535.286.688,00

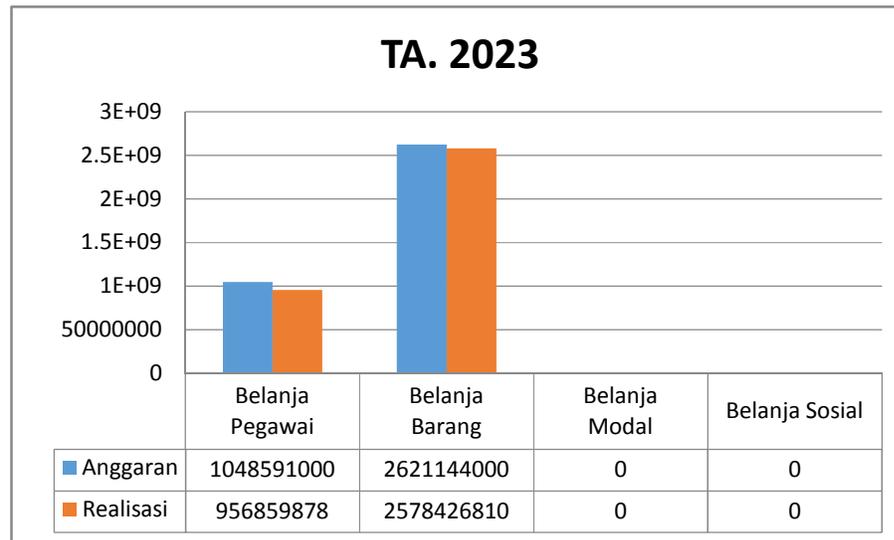
B.2. Belanja

Realisasi belanja Loka Riset Budidaya Rumput Laut pada per 31 Desember 2023 adalah senilai Rp3.535.286.688,00 atau 97,08% dari anggaran senilai Rp3.669.735.000,00. Rincian Anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut.

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023

Belanja Pegawai	1,048,591,000.00	956,859,899.00	91.25
Belanja Barang	2,621,144,000.00	2,605,727,696.00	99.41
Belanja Modal	0.00	0.00	0.00
Bantuan Sosial	0.00	0.00	0.00
Total Belanja Kotor	3,669,735,000.00	3,562,587,595.00	97.41
Pengembalian Belanja	0.00	27,300,907.00	0.00
Belanja Netto	3,669,735,000.00	3,535,286,688.00	97.08

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan Tahun 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami peningkatan senilai 5,67 %. Peningkatan realisasi belanja karena adanya peningkatan belanja barang dan jasa, belanja pemeliharaan dan belanja Perjalanan Dinas.

Terdapat selisih Biaya Pegawai pada Laporan Operasional dengan Belanja Pegawai Pada Laporan Realisasi Anggaran senilai Rp74.511,00 dengan rincian pengembalian Tunjangan Kinerja Tahun 2023 senilai Rp74.511,00 yang terdiri dari 3 pegawai atas nama 1. Rinel Ponto, ST senilai Rp. 16.144,00; 2.

Twynnugroho H. W senilai Rp37.221,00; 3. Bahrudin senilai Rp21.146,00 Berdasarkan dokumen tagihan No.820230102698000 dengan nomor NTB: 230104262971 dan NTPN : E002F0N9VQPUFI0G tanggal pembayaran 04 Januari 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	956,859,878.00	1,609,340,059.00	(40.54)
Belanja Barang	2,578,426,810.00	1,736,297,105.00	48.50
Belanja Modal			-
Bantuan Sosial	0.00	0.00	-
Jumlah Belanja	3,535,286,688.00	3,345,637,164.00	5.67

*Belanja Pegawai
Rp956.859.878,00*

B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai Rp956.859.878,00 dan Rp1.609.340.059,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami penurunan senilai (40,54) % dari TA 2022. Penurunan realisasi belanja pegawai disebabkan karena adanya mutasi pegawai sebanyak 1 orang pegawai selain itu adanya pegawai yang cuti sakit dan terdapat 1 orang pegawai yang tugas belajar.

PNS Pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut berjumlah 7 Orang yang terdiri dari : Pejabat Struktural berjumlah 2 orang, Fungsional Tertentu berjumlah 2 orang (Pranata Hubungan Masyarakat 1 Orang (Tugas Belajar), PK APBN Mahir 1 Orang) serta Fungsional Umum berjumlah 3 Orang

Rincian Jabatan Pegawai Negeri Sipil per 31 Desember 2023

No	Nama Jabatan	Kelas Jabatan	Jumlah Pegawai
A	Pejabat Struktural		2
1	Kepala Loka	12	1
2	Kepala Urusan Umum	9	1
B	Fungsional Tertentu		2
1	Pranata Hubungan Masyarakat	8	1
2	PK APBN Mahir	8	1
C	Fungsional Umum		3
1	Pengadministrasi Kepegawaian	6	1
2	Pengelola Barang Milik Negara	6	1
3	Verifikator Keuangan	6	1
	Jumlah		7

Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	466,114,479	881,174,968	(47.10)
Belanja Honorarium			-
Belanja Lembur	27,791,950	14,315,000	94.15
Belanja Vakasi			-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	462,953,470	726,704,876	(36.29)
Jumlah Belanja Kotor	956,859,899	1,622,194,844	(41.01)
Pengembalian Belanja Pegawai	21	12,854,785	(100.00)
Jumlah Belanja	956,859,878	1,609,340,059	(40.54)

Belanja Barang
Rp2.578.426.810,00

B.4. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai Rp2.578.426.810,00 dan Rp1.736.297.105,00

Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami peningkatan sebesar 48,50 % dari Realisasi Belanja Barang TA 2022 yang disebabkan adanya kenaikan disetiap akun belanja barang TA 2023.

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2023	REALISASI T.A 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1,066,493,366.00	769,480,669.00	38.60
Belanja Barang Non Operasional	14,823,022.00	0.00	100.00
Belanja Jasa	290,989,663.00	216,289,752.00	34.54
Belanja Pemeliharaan	940,943,683.00	592,149,334.00	58.90
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	271,743,462.00	145,807,926.00	86.37
Belanja Barang Persediaan	20,734,500.00	13,477,968.00	53.84
Jumlah Belanja Kotor	2,605,727,696.00	1,737,205,649.00	50.00
Pengembalian Belanja	27,300,886.00	908,544.00	2,904.91
Jumlah Belanja Bersih	2,578,426,810.00	1,736,297,105.00	48.50

Belanja barang operasional mengalami kenaikan 38.60% dari TA.2022 disebabkan adanya penambahan 3 pegawai outsourcing untuk pengamanan kantor dan adanya belanja non operasional di TA.2023.

TA. 2023 adanya peningkatan pengembalian belanja karena adanya kesalahan perhitungan THR proposional sesuai peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 6 tahun 2016 untuk tenaga outsourcing.

TA. 2023 ada pengembalian untuk belanja perjalanan dinas biasa senilai Rp.237.500,00 dengan rincian Rp.155.000,00 dan Rp.21.000,00 a.n Twynnugroho; Rp.61.500,00 a.n Rinel Ponto, ST.

Belanja Modal Rp0,00 **B.5. Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	-	-	-

Belanja Modal Tanah Rp0,00

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2023 dan 31 Desember

2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2023	REALISASI T.A 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	-	-	-
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-

Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp0,00

B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2023	REALISASI T.A 2022	Naik (Turun) %
Peralatan	-	-	-
Mesin	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	-	-	-

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp0,00

B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	Naik (Turun) %
Bangunan Gedung Tempat Kerja	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	-	-	-

Belanja Modal
Jalan Irigasi dan
Jaringan Rp0,00

B.5.4. Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jembatan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2023	REALISASI T.A 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	-	-	-
Belanja Modal Irigasi	-	-	-
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	-	-	-

Belanja Modal
Lainnya Rp0,00

B.5.5. Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Belanja Bantuan
Sosial Rp0,00

B.6. Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Perbandingan Belanja Bantuan Sosial per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	Naik (Turun) %
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	-	-	-

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0,00

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai,

dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Jenis	TA. 2023	TA. 2022
Rekening Bank BRI Unit Mananggu Marisa 65329-403833-1000	-	-
Uang Tunai di Brankas	-	-
Uang Muka/Voucher	-	-
Kwitansi Yang Belum dipertanggungjawabkan	-	-
Selisih Kas (tidak ada pecahan uang kecil)	-	-
Jumlah	-	-

Kas di Bendahara
Penerima Rp0,00

C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas pada Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2023 dan 2022 senilai Rp 0,00 dan Rp0,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp0,00

C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut :

No	Jenis	TA. 2023	TA. 2022
1	Kas Lainnya Di Kementerian Negara/Lembaga dari Hibah	-	-
Jumlah		-	-

Piutang Bukan Pajak
Rp0,00

C.4. Piutang PNB

Saldo Piutang PNB per tanggal per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang PNB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNB disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNBP

No	Jenis	TA. 2023	TA. 2022
1	Piutang PNBP	-	-
2	Piutang Lainnya	-	-
Jumlah		-	-

Bag Lancar TP/TGR
Rp0,00

C.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Tagihan Rugi per-Tuntutan tanggal per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing- masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00 . Bagian Lancar TP /TGR merupakan TP /TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan . Rincian Bagian Lancar TP /TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/ TGR per 31 Desember 2023 dan 2022

Jenis	TA. 2023	TA. 2022
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Bagian Lancar TPA
Rp0,00

C.6. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran (TPA)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00 . Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA

No	Jenis	TA. 2023	TA. 2022

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih Jangka
Pendek Rp7.200,00

C.7. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar per per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp7.200,00 dan Rp373,00 . Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan

piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Berdasarkan PMK 232 tahun 2023 tentang sistem Akuntansi dan Pelaporan Akuntansi yang dihitung dari angka 0,005 dari total piutang.

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	1,440,000.00	0,005	7,200.00
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Bagian Lancar TPA			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	1,440,000.00	0,005	7,200.00

Belanja Dibayar di Muka Rp0,00

C.8. Beban Dibayar di Muka

Saldo Beban Dibayar di Muka per tanggal per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Beban dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka

No	Jenis	TA. 2023	TA. 2022
1	Uang Muka Belanja Pegawai	0	-
	Jumlah	0	

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0,00

C.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima Jasa.

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Jenis	TA. 2023	TA. 2022
1	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	-	-
Jumlah		-	-

Persediaan
Rp2.014.860,00

C.10. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah senilai Rp2.014.860,00 dan Rp1.570.280,00.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

No	Persediaan	TA. 2023	TA. 2022
1	Barang Konsumsi	2,014,860	1,474,000
2	Barang untuk Pemeliharaan	-	96,280
3	Suku Cadang	-	-
5	Bahan Baku	-	-
6	Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah		2,014,860	1,570,280

Tagihan TP/TGR
Rp0,00

C.11. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/ TGR) per per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /Tuntutan Ganti Rugi (TP/ TGR) per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/ TGR per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

No	Jenis	TA. 2022	TA. 2021
Jumlah			

TPARp0,00

C.12. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual / beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

No	Jenis	TA. 2022	TA. 2021
	Jumlah		

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Rp0,00

C.13. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang Panjang per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp0,00 masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP / TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang TA 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Tagihan TPA			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih			

C.14. Tanah

Tanah
Rp16.974.620.000,00

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Loka Riset Budidaya Rumput Laut per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp16.974.620.000,00 dan Rp16.974.620.000,00. Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2022	16,974,620,000
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Selisih Revaluasi Aset	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-
Mutasi kurang:	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-
Penghentian aset dari penggunaan	-
Penghapusan	-
Saldo per 31 Desember 2023	16,974,620,000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-
Nilai Buku per 31 Desember 2023	16,974,620,000

Rincian Tanah sebagai berikut :

Jenis	Luas	Keterangan
Jl. Pelabuhan Etalase Perikanan	71,400 M2	Tanah Gedung Kantor
Jl. Pelabuhan Etalase Perikanan	54,291 M2	Tanah Tambak
Jl. Pelabuhan Etalase Perikanan	86,366 M2	Tanah Tambak
Jumlah	212,057 M2	-

Untuk luas tanah telah bersertifikat semua 212.057 M2 dengan rincian, NUP 1 Tanah Gedung Kantor luas 71.400 M2; NUP 1 Tanah Tambak luas 54.291 M2 (2 sertifikat dengan rincian 54.227 M2 dan 64 M2) ; NUP 2 Tanah Tambak 86.366 M2 sudah diusulkan PSP sudah terima surat persetujuan dari Biro Keuangan KKP.

Peralatan dan Mesin
Rp6.578.441.597,00

C.15. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp6.578.441.597,00 dan Rp6.578.441.597,00.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

Saldo per 31 Desember 2022	6,578,441,597
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Transfer Masuk	
Selisih Revaluasi Aset	-
Mutasi kurang:	
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	-
Penghapusan	-
Saldo per 31 Desember 2023	6,578,441,597
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(6,026,376,628)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	552,064,969

Tidak terdapat transaksi penambahan maupun transaksi pengurangan.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Gedung dan
Bangunan
Rp12.174.451.157,00

C.16. Gedung dan Bangunan

Saldo gedung dan bangunan per 31 September 2023 dan 2022 adalah Rp12.174.451.157,00 dan Rp12.149.194.549,00 .

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2022	12,149,194,549
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
pengembangan Aset	25,256,608
Selisih Revaluasi Aset	-
Mutasi kurang:	
Selisih Revaluasi Aset	
Saldo per 31 Desember 2023	12,174,451,157
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(1,842,220,667)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	10,332,230,490

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp3.493.818.998,00

C.17. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing senilai Rp3.493.818.998,00 dan Rp3.493.818.998,00. Saldo tersebut terdiri dari Jalan dan Jembatan senilai Rp2.313.465.998,00, Irigasi senilai Rp916.661.500,00 dan Jaringan senilai Rp273.691.500,00.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah

sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2022	3,493,818,998
Mutasi tambah:	
- Transfer Masuk	-
- Selisih Revaluasi Aset	-
Mutasi kurang:	
- Selisih Revaluasi Aset	-
- Koreksi nilai	-
Saldo per 31 Desember 2023	3,493,818,998
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(1,636,509,877)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	1,857,309,121

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya
Rp0

C.18. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp0,00 dan Rp0,00. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian.

Saldo per 31 Desember 2022	-
Mutasi tambah:	
- Pembelian	-
- Transfer Msuk	-
Mutasi kurang:	
Koreksi nilai	-
Saldo per. 31 Desember 20223	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-
Nilai Buku per 31 Desember 2023	-

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Konstruksi dalam
Pengerjaan Rp0,00

C.19. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00

Mutasi transaksi terhadap Kontruksi Dalam Pengerjaan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2022	-
Mutasi tambah:	
- Transfer Masuk	-
- Pengembangan KDP	-
Mutasi kurang:	
- Penyelesaian KDP	-
Saldo per 31 Desember 2023	-
Akumulasi Penyusutan s.d.31 Desember 2023	-
Nilai Buku per 31 Desember 2023	-

Rincian Lebih Lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran A.2 Laporan Keuangan ini .

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
(Rp9.505.107.172,00)

C.20. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing (Rp9.505.107.172,00) dan (Rp8.639.697.230,00) .

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). .

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 disajikan pada Tabel berikut ini, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 6,578,441,597	Rp (6,026,376,628)	Rp 552,064,969
2	Gedung dan Bangunan	Rp 12,174,451,157	Rp (1,842,220,667)	Rp 10,332,230,490
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 3,493,818,998	Rp (1,636,509,877)	Rp 1,857,309,121
4	Aset Tetap Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -
	Akumulasi Penyusutan	Rp 22,246,711,752	Rp (9,505,107,172)	Rp 12,741,604,580

Aset Tak Berwujud
Rp286.805.173,00.

C.21. Aset Tak Berwujud

Nilai Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp286.805.173,00 dan Rp286.805.173,00.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. LRBRL memiliki aset tak berwujud berupa Paten Metode dan Alat untuk Budidaya Rumput Laut dengan cara Vertikurtul sesuai nomor paten

P00201701387 tahun 2018. Paten ini bertujuan untuk menyediakan suatu metode dan alat untuk budidaya rumput laut dengan metode jaring vertikal atau vertikal kultur, dimana penanaman rumput laut dilakukan secara vertikal pada jaring yang digantungkan pada bagian bawah rakit terapung, sehingga dapat memanfaatkan klom perairan secara maksimal.

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset tak Berwujud

No.	Uraian	Nilai
1	Metode dan Alat untuk Budidaya Rumput Laut dengan Cara Vertikultur	Rp 286,805,173
Jumlah Nilai Perolehan Per 31 Desember 2023		Rp 286,805,173
Amortisasi ATB s.d. 31 Desember 2023		Rp (143,402,583)
Jumlah		Rp 143,402,590

Aset Lain-Lain
Rp0,00

C.22. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp0,00 dan Rp0,00.

Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Loka Riset Budidaya Rumput Laut.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2022	-
Mutasi tambah:	
- BMN yang dihentikan penggunaannya	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	
- penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2023	-
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-
Nilai Buku per 31 Desember 2023	-

kumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
(Rp143.402.583,00)

C.23. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing senilai (Rp143.402.583,00) dan (Rp129.062.325,00). Rincian akumulasi penyusutan aset lainnya adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
A	Aset Tak Berwujud			
1	Paten	Rp 286,805,173	Rp (143,402,583)	Rp 143,402,590
	Jumlah	Rp 286,805,173	Rp (143,402,583)	Rp 143,402,590
B	Aset Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -
	Jumlah	Rp -	Rp -	Rp -
	Total	Rp 286,805,173	Rp (143,402,583)	Rp 143,402,590

Hibah yang belum disahkan Rp0,00

C.24. Hibah Yang Belum Disahkan

Saldo Hibah yang Belum Disahkan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Uraian	Pemberi Hibah	Nilai Hibah	Keterangan
Hibah Yang Belum Disahkan	-	-	-
Jumlah		-	

Uang Muka dari KPPN Rp0,00

C.25. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

No	Uraian	TA. 2023	TA. 2022
1	Uang muka dari KPPN Marisa	-	-
	Jumlah	-	-

Utang kepada Pihak Ketiga Rp11.368.173,00

C.26. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing senilai Rp11.368.173,00 dan Rp9.294.981,00.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan

segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut adalah sebagai berikut :

Uraian	TA. 2023	TA. 2022	Penjelasan
Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	-	-	
Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	11,368,173.00	9,294,981.00	
Total	11,368,173.00	9,294,981.00	

Tagihan Listrik bulan Desember 2023 senilai Rp10.068.173,00 dan tagihan Air bulan Desember 2023 senilai Rp1.300.000,00.

Pendapatan yang ditangguhkan Rp0,00

C.27. Pendapatan yang ditangguhkan

Nilai Pendapatan Ditangguhkan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00. Pendapatan yang ditangguhkan merupakan pendapatan yang belum disetor ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNPB, Pengembalian Belanja, Serta pungutan/potongan pajak yang belum disetor kan ke Kas

Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut per tanggal pelaporan disajikan sebagai berikut :

Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan

Uraian	Jumlah
Pendapatan PNPB	-
Pengembalian belanja yang belum disetor	-
PPH yang belum disetor	-
Total	-

Pendapatan Diterima di Muka Rp0,00

C.28. Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima di Muka

Uraian	Jumlah
	-
	-
	-
Total	-

Beban yang Masih
Harus Dibayar Rp0,00

C.29. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00 merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2023 dan 2022

Uraian	TA 2023	TA 2022
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Total	-	-

Ekuitas
Rp29.851.706.657,00

C.30. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing senilai Rp29.851.706.657,00 dan Rp30.706.470.199,00 . Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNB
Rp19.018.657,00

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak-LO

Pendapatan penerimaan Negara bukan pajak (PNBP)-LO per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing senilai Rp19.018.657,00 dan Rp6.867.347,00.

Pendapatan PNB-LO merupakan hak pemerintah atas pendapatan PNB karena adanya aliran masuk sumber daya ekonomi, tanpa harus memperhatikan adanya aliran kas masuk ke rekening kas negara.

Rincian pendapatan PNB-LO adalah sebagai berikut :

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	19,018,657	6,867,347	176.94
Jumlah	19,018,657	6,867,347	176.94

Pendapatan Jasa merupakan pendapatan PNB-LO yang diperoleh dari Sewa Tanah Gedung dan Bangunan dan Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan . Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 176.94%. disebabkan tahun ini adanya kenaikan 100% untuk penerimaan penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan yaitu penjualan Rumput Laut dan Ikan Bandeng.

Beban Pegawai
Rp956.934.389,00

D.2. Beban Pegawai

Beban pegawai pada per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing senilai Rp956.934.389,00 dan Rp1.608.954.329,00 .

Beban pegawai adalah beban atas kewajiban kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, PNS, dan pegawai yang dipekerjakan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban pegawai tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 40.52% dibandingkan dengan tahun 2022 disebabkan adanya penurunan hampir semua akun belanja pegawai disebabkan karena perencanaan belanja gaji masih menggunakan jumlah pegawai sebelum mutasi dan adanya mutasi 1 pegawai dan 1 pegawai sakit. Rincian beban

pegawai adalah sebagai berikut :

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	360,977,300	582,537,651	(38.03)
Beban Pembulatan Gaji PNS	4,808	9,344	(48.54)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	14,329,360	36,559,220	(60.81)
Beban Tunj. Anak PNS	5,625,870	13,603,328	(58.64)
Beban Tunj. Struktural PNS	12,600,000	18,000,000	(30.00)
Beban Tunj. Fungsional PNS	9,120,000	99,450,000	(90.83)
Beban Tunj. PPh PNS	-	3,365,297	(100.00)
Beban Tunj. Beras PNS	17,091,120	34,906,440	(51.04)
Beban Uang Makan PNS	37,946,000	80,808,000	(53.04)
Beban Tunj. Umum PNS	8,420,000	8,370,000	0.60
Beban Uang Lembur PNS	27,791,950	14,291,600	94.46
Beban Pegawai (Tunj. Khusus/Kegiatan)	463,027,981	717,053,449	(35.43)
Jumlah	956,934,389	1,608,954,329	(40.52)

Beban Persediaan
Rp17.663.500,00

D.3. Beban Persediaan

Beban Persediaan pada tanggal per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai masing-masing Rp17.663.500,00 dan Rp20.625.468,00.

Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi, baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban persediaan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 14.36% dibandingkan tahun 2022 disebabkan adanya penurunan beban persediaan konsumsi.

Rincian beban persediaan adalah sebagai berikut :

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	17,663,500	20,583,468	(14.19)
Beban Persediaan Suku Cadang	-	-	-
Beban Persediaan Bahan Baku	-	42,000	(100.00)
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah	17,663,500	20,625,468	(14.36)

Beban Barang dan Jasa
Rp1.347.315.857,00

D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban jasa pada tanggal per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing senilai Rp1.347.3415.857,00 dan Rp980.349.741,00.

Beban jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Beban barang dan jasa tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 37.43% dibandingkan dengan tahun 2022 disebabkan adanya peningkatan semua beban belanja kecuali belanja Covid-19 dan belanja pengiriman surat dinas pos pusat.

Rincian beban jasa disajikan adalah sebagai berikut :

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	872,688,489	585,048,865	49.17
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	23,133,628	15,402,151	50.20
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,113,400	2,936,000	(62.08)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	81,176,000	77,208,000	5.14
Beban Barang Operasional Lainnya	61,318,463	45,178,568	35.72
Beban Bahan	10,019,516	-	100.00
Beban Persediaan Barang Konsumsi	-	-	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	4,803,506	-	100.00
Beban Langganan Listrik	105,743,436	88,679,935	19.24
Beban Langganan Air	29,603,220	23,952,452	23.59
Belanja Barang Operasional-covid 19	-	42,798,541	(100.00)
Belanja Jasa Covid-19	-	1,663,000	(100.00)
Beban Langganan Daya & Jasa Lainnya	111,320,749	80,712,229	37.92
Beban Sewa	-	-	-
Beban Jasa Profesi	900,000	-	100.00
Beban Jasa Lainnya	45,495,450	16,770,000	171.29
Jumlah	1,347,315,857	980,349,741	37.43

Beban Pemeliharaan
Rp941.039.963,00

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan pada tanggal per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah senilai Rp941.039.963,00 dan Rp592.841.744,00 .

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan asset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban pemeliharaan tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 58.73% dibandingkan dengan tahun 2022 disebabkan adanya peningkatan disemua belanja pemeliharaan.

Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut :

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	581,819,764	274,955,513	111.61
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	294,970,942	276,497,031	6.68
Beban Pemeliharaan Irigasi	19,200,000	-	100.00
Beban Pemeliharaan Jaringan	44,952,977	40,696,790	10.46
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	96,280	692,410	(86.09)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan-COVID19	-	-	-
Beban Persediaan Suku Cadang	-	-	-
Jumlah	941,039,963	592,841,744	58.73

Beban Perjalanan Dinas
Rp271.505.962,00

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas pada tanggal per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah senilai Rp271.505.962,00 dan Rp145.807.926,00.

Beban perjalanan dinas tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 86.21% dibandingkan dengan tahun 2022 disebabkan adanya kenaikan belanja perjalanan biasa dan perjalanan dinas dalam kota.

Rincian beban perjalanan dinas adalah sebagai berikut :

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	268,055,962	143,607,926	86.66
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,450,000	2,200,000	56.82
Jumlah	271,505,962	145,807,926	86.21

D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp0,00

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat pada per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Rincian Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Beban Gedung & Bangunan diserahkan kepada masyarakat/pemda	-	-	-
Beban Peralatan & Mesin diserahkan kepada masyarakat/pemda	-	-	-
Beban Barang Lainnya kepada masyarakat/pemda	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.8. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Rp0,00

Beban bantuan social pada tanggal per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Beban bantuan social merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang, barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko social dan bersifat selektif.

Rincian beban bantuan sosial adalah sebagai berikut :

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Beban Bansos untuk Rehabilitasi Sosial	-	-	-
Beban Bansos untuk Jaminan Sosial	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp875.747.009,00

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan dan amortisasi pada per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing senilai Rp875.747.009,00 dan Rp907.259.208,00.

Beban penyusutan adalah beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset tersebut. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud.

Rincian beban penyusutan dan amortisasi adalah sebagai berikut :

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan & Mesin	320,799,167	352,823,496	(9.08)
Beban Penyusutan Gedung & Bangunan	250,357,935	249,845,805	0.20
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	230,346,600	230,346,600	-
Beban Penyusutan Irigasi	47,549,360	47,549,360	-
Beban Penyusutan Jaringan	12,353,689	12,353,689	-
Beban Amortisasi Paten	14,340,258	14,340,258	-
Beban Penyusutan Penyusutan aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	-	-	-
Jumlah	875,747,009	907,259,208	(3.47)

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Rp0,00

D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban penyisihan piutang tak tertagih pada per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp373,00.

Beban penyisihan piutang tak tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktagihan piutang dalam satu periode tahun anggaran berjalan.

Rincian beban penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut :

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	-	373	(100)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	-	-	-
Jumlah	-	373	(100)

Beban Lain-lain Rp0,00

D.11. Beban Lain-lain

Beban Lain-lain pada per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut :

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan & Mesin	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomptabel Gedung & Bangunan	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomptabel Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Kegiatan Non Operasional Rp74.511,00

D.12. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/defisit dari kegiatan non operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Jumlah Surplus (Defisit) dari kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 74.511,00 dan Rp1.404.170,00. Pengembalian Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp74.511,00 yang terdiri dari 3 pegawai atas nama 1. Rinell Ponto, ST senilai Rp. 16.144,00; 2. Twynnugroho H. W senilai Rp37.221,00; 3. Bahrudin senilai Rp21.146,00 Berdasarkan dokumen tagihan No.820230102698000 dengan nomor NTB: 230104262971 dan NTPN : E002F0N9VQPUFI0G tanggal pembayaran 04 Januari 2023.

Rincian surplus/deficit dari kegiatan non operasional adalah sebagai berikut :

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	-	-
Jumlah Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	
Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang			
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	74,511	1,404,170	(94.69)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan *)	-	-	-
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	74,511	1,404,170	(94.69)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			-

*) *Pendapatan/Beban. Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian. Persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

Pos Luar Biasa Rp0,00

D.13. Pos Luar Biasa

Pos luar biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan tidak dapat diramalkan, serta berada di luar kendali entitas. Rincian pos luar biasa tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan			-
Jumlah	-	-	-

E. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp30.706.470.199,00

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai Rp30.706.470.199,00 dan Rp31.616.802.073,00.

Defisit LO –
Rp4.393.650.852,00

E.2. Surplus (Defisit) LO

Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah senilai –Rp4.393.650.852,00 dan - Rp4.247.567.272,00.

Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/deficit kegiatan operasional, surplus/deficit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai Aset
Rp0,00

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai
Persediaan Rp0,00

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 senilai Rp0,00 adalah sebagai berikut:

Jenis Persediaan	Koreksi Nilai
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Jumlah	-

Koreksi atas pendapatan
Rp0,00

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah

masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Rincian Selsih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap

No	Selisih Revaluasi Aset Tetap	Nilai Koreksi
1	Tanah	-
2	Peralatan dan Mesin	-
3	Gedung dan Bangunan	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-
Jumlah		-

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi
Rp21.253.417,00

E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah senilai Rp21.253.417,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Lain-lain	Nilai
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	21,253,417
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	-
Jumlah	21,253,417

Koreksi Lain-lain
Rp373,00

E.3.5 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah senilai Rp373,00 dan Rp0,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, Koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain	Nilai
Koreksi Lainnya	373.00
Koreksi Transaksi Lainnya	-
Jumlah	373.00

Transaksi Antar Entitas
Rp3.516.193.520,00

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai Rp3.516.193.520,00 dan Rp3.337.235.398,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Kode Perkiraan	Transaksi Antar Entitas	Nilai
313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	3,535,286,688.00
313121	Diterima dari Entitas Lain	(19,093,168.00)
313211	Transfer Keluar	-
313221	Transfer Masuk	-
391131	Pengesahan Hibah Langsung	-
	Jumlah	3,516,193,520.00

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL) yang merupakan realisasi Pendapatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 senilai Rp19.093.168,00 dan Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) yang merupakan realisasi anggaran belanja sampai dengan 31 Desember 2023 senilai Rp3.535.286.168,00.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 senilai Rp0,00

No.	Transaksi Antar Entitas	Entitas Asal	Nilai
	Jumlah		-

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 senilai Rp0,00 sepanjang tahun 2023.

Rincian Pengesahan Hibah untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah	Keterangan
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
Total Pengesahan		-	-	-
Pengesahan Pengembalian Hibah		-	-	-
Jumlah			-	

Ekuitas Akhir
Rp29.851.706.657,00

E.5. Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas akhir pada tanggal per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing senilai Rp29.851.706.657,00 dan Rp30.706.470.199,00.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

1. Berdasarkan Berita Acara nomor : 22.12.28/ITJ.1/ HP.510/XII/2023 tanggal 22 Desember 2023 Tentang Laporan Hasil Pemantauan Loka Riset Budidaya Rumput Laut telah menindak lanjuti 26 rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal dengan status tuntas 24 dan proses 2 (Proses pengusulan penetapan golongan rumah Negara dari golongan I ke golongan II, dan Proses kelengkapan dokumen penyedia jasa)
2. Adanya pembukaan rekening Lainnya untuk mentransfer dana SVF dari Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan dengan Bank BRI No.7737-01-026173538
3. Berdasarkan temuan BPK tahun 2021 terkait progress Tindak Lanjut Inventarisasi BMN (Foto Geotagging) Loka Riset Budidaya Rumput Laut per tanggal 22 November 2022 berstatus TUNTAS 100%.

F.1 Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian yang menyebabkan terjadinya perubahan nilai Neraca.

F.2 Pengungkapan Lain-lain

F.2.1 Status Tindak Lanjut Hasil Temuan BPK dan APIP

F.2.1.1 Tindak Lanjut Temuan BPK

1. Sudah dilakukan penyetoran pengembalian belanja atas kelebihan pembayaran Tunjangan Fungsional Tugas Belajar pegawai a.n Pustika Ratnawati, S.Pi TA. 2022 dengan NTPN : 3F9515UFPKDNR2Q senilai Rp. 1.440.000,00 tanggal 30 April 2024.

F.2.1.2 Tindak Lanjut hasil temuan APIP

Tidak ada temuan.

Boalemo, 31 Desember 2023

Kepala LRBRL



Rinel Ponto, ST
NIP. 19741019 201001 1 001



BUKTI PEMBUATAN KODE BILLING

Data Pembayaran Tagihan

Kode Billing

702404300825690

Pembuat Billing

Bahrudin, A.Md.

NTPN

3F9515UFPKDNRP2Q

Tanggal Billing

30-04-2024 08:37:51

Kementerian / Lembaga

032 - KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

NTB

240430040696

Tanggal Kadaluwarsa

07-05-2024 08:37:51

Unit Eselon I

12 - BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tanggal Bayar

30-04-2024 10:56:16

Status

Sudah dibayar

Satuan Kerja

403833 - LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Bank/ Pos Bayar

BANK RAKYAT INDONESIA

Keterangan

Setoran Pengembalian Tunjangan Fungsional

Kanal Bayar

7015 - Mobile Banking

Detil Pembayaran Tagihan

Wajib Bayar**Loka Riset Budidaya Rumput Laut**

NPWP 001601079822000

Uraian**Kab/ Kota KAB. BOALEMO**

Periode MARET 2024

Akun

511124

03212WA.2378EBA

Jumlah Setoran

1.440.000,00

Total Disetor

IDR 1.440.000,00

(Satu Juta Empat Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah)

Ketentuan Pembayaran Tagihan

- Nomor Transaksi Penerimaan Negara (NTPN) adalah dokumen sah bukti bahwa Anda telah melakukan pembayaran ke Kas Negara.
- Pembayaran hanya dapat dilakukan sebelum kadaluarsa. Jika masa kadaluarsa telah tercapai, billing ini tidak berlaku, dan Anda diminta untuk melakukan pengisian data pembayaran kembali.
- Pembayaran iuran jaminan kesehatan dilakukan paling lambat tanggal 10 (sepuluh) bulan berkeenaan.
- Pembayaran atas iuran dana pensiun dan tabungan hari tua dilakukan paling lambat tanggal 5 (lima) bulan berkeenaan.
- Pembayaran pengembalian belanja tahun anggaran berjalan dilakukan menggunakan Billing Perbendaharaan sedangkan pembayaran pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu menggunakan Simponi.
- Cara pembayaran dapat melalui berbagai macam kanal pembayaran seperti loket/teller bank, mesin ATM, internet banking, phone banking dan sms banking sesuai dengan fasilitas pembayaran yang disediakan oleh collecting agent.
- Pastikan bahwa data detail pembayaran dalam dokumen ini sesuai dengan data yang tertera /tercantum ketika Anda akan melakukan pembayaran. Apabila terjadi ketidakcocokan data, teliti apakah kode billing yang Anda masukkan sudah sesuai.
- Apabila Anda mengalami gangguan dalam melakukan transaksi pembayaran atau membutuhkan bantuan, hubungi call center Hai-DJPb di 14090 dan juga dapat melalui <https://hai.kemenkeu.go.id/>.